

ABSTRAK

Muallimah, Faiqotul. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Siswa Kelas V SDN Kandri 01 Semarang*. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes., Pembimbing II: Drs. Mujiyono, M.Pd. 210 halaman.

Kata kunci: kualitas pembelajaran IPA, pendekatan kooperatif tipe TGT

Berdasarkan refleksi awal dalam pembelajaran IPA di SDN Kandri 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang belum optimal, karena cara mengajar guru menggunakan metode tanya jawab tetapi hanya siswa-siswa yang pandai saja yang mau menunjukkan jari untuk menjawab pertanyaan dari guru, kurang memanfaatkan media dan belum menggunakan pembelajaran kelompok, sehingga mengakibatkan minat belajar siswa rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa hanya 25% (10 dari 40 siswa) tuntas. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Salah satunya adalah menggunakan pendekatan kooperatif tipe TGT. Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan kooperatif tipe TGT di kelas V SDN Kandri 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, (2) meningkatkan aktivitas siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA dengan pendekatan kooperatif tipe TGT di SDN Kandri 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, (3) meningkatkan hasil belajar IPA dengan pendekatan kooperatif tipe TGT siswa kelas V SDN Kandri 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Kandri 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Pengambilan data menggunakan lembar observasi, tes dan dokumentasi foto. Analisis data nontes dilakukan secara kualitatif sedangkan tes dilakukan secara kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pada siklus I dapat meningkatkan kemampuan guru mendapatkan kategori baik dengan skor rata-rata 24. Meningkatkan aktivitas siswa mendapatkan kategori baik dengan skor rata-rata 23,05. Sedangkan ketuntasan hasil belajar sebesar 67,5% (27 dari 40 siswa) tuntas. Pada siklus II dapat meningkatkan kemampuan guru mendapatkan kategori baik sekali dengan skor rata-rata 29,5. Meningkatkan aktivitas siswa mendapatkan kategori baik sekali dengan skor rata-rata 28,1. Sedangkan ketuntasan hasil belajar sebesar 92,5% (37 dari 40 siswa) tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran yang dapat peneliti rekomendasikan adalah (1) guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sebaiknya memperhatikan karakteristik dan kondisi kelas siswa sehingga dalam menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi, media, sumber belajar dan strategi pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, (2) dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan siswa diharapkan pembelajaran menjadi bermakna sehingga dapat membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan, (3) melalui pembelajaran dengan pendekatan kooperatif, siswa diharapkan dapat membangun kerja sama yang baik dari kecil. Dengan adanya pembelajaran yang menekankan kerja sama yang baik diharapkan dapat memunculkan rasa sosialisasi yang tinggi terhadap lingkungan sekitarnya.